

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, mencari informan untuk mendapatkan data. Metode penelitian ini yaitu kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data (deskriptif)¹. Jadi dalam proses penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan datanya baik data tertulis maupun hasil pendengaran.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang hasil penelitiannya berupa deskripsi.² Pada penelitian ini proses pengumpulan datanya melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021).

² Soni Eli Zalachu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jamaat* (2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area yang akan diteliti. Dalam hal ini, lokasi penelitian berada di MAN 2 Kota Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Pramuka Komplek Semanda, RT. 20 No. 28, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sebagai informan, bisa dikatakan seseorang pada latar penelitian yang tujuannya untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Pembina, pengurus, dan anggota akan menjadi informan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau bisa diartikan suatu hal yang ingin dianalisis. Objek penelitian merupakan sebuah kondisi yang menggambarkan situasi dari objek yang ingin diteliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian. Objek penelitian ini adalah tentang strategi peningkatan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari sumber yang asli atau pertama. Data ini tidak ada dalam bentuk secara tersusun maupun bentuk file. Data ini harus didapatkan dari narasumber atau dalam artian lainnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek pada penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan data maupun informasi.³ Data primer pada penelitian ini yakni data utama yang menggambarkan mengenai keadaan keikutsertaan dan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra pada saat menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari responden atau informandisebut data sekunder, sifat data sekunder menjadi data yang mendukung data primer.⁴ Data sekunder pada penelitian ini yakni seperti dokumen-doukumen penting, buku, jurnal, situs web.

2. Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan pembina, pengurus, dan anggota KSI Adz-Dzikra. Selain dengan wawancara, sumber data juga berasal dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti

³ Nunung Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" 1 (2017).

⁴ Ibid.

secara langsung dilapangan. Data yang diperoleh berupa keterangan tentang profil MAN 2 Kota Banjarmasin, KSI Adz-Dzikra, dan strategi yang digunakan oleh pengurus KSI untuk meningkatkan partisipasi anggotanya untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan mencatat sebuah kejadian dengan menggunakan alat bantuan seperti buku tulis, pulpen atau handphone untuk merekamnya guna penelitian ilmiah maupun tujuan lainnya. Peneliti menggunakan seluruh alat perasanya agar data yang dicari dapat dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dengan informan.⁵ Penelitian yang diangkat pada penelitian ini yaitu mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri kegiatan majelis ta'lim yang diselenggarakan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya ada wawancara. Wawancara juga bisa disebut interview, menjadi bagian dari proses mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Peneliti berhadapan langsung dengan bertatap muka kepada informan untuk mendapatkan informasi.⁶ Maka dari itu, peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung kepada pembina KSI Adz-Dzikra yang menjabat sebagai

⁵ Amir Syamsuddin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informasi) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Universitas Negeri Yogyakarta* 3 (2014).

⁶ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).

ketua masjid Adz-Dzikra yaitu bapak Achmad Syamsuri, selain itu dengan pengurus dan anggota KSI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi menjadi bagian penting untuk merekam proses penelitian untuk mendapatkan informasi sebagai pelengkap penelitian, baik berupa gambar maupun hasil data yang didapatkan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Uraian-uraian mengenai gambaran objek penelitian yang diperoleh di lapangan dilakukan pengolahan data dan penyajian secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan kaidah-kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, selanjutnya dilakukan analisis.

2. Keabsahan Data

Triangulasi data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dan untuk membuktikan bahwa data yang ditemukan adalah data yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara

⁷ Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi."

membandingkan dari derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui narasumber pertama, kedua dan ketiga. Triangulasi teknik dilakukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.